

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengetahui Prevalensi Faktor Resiko Penyakit Kardiovaskular pada Pasien Prolanis di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling yaitu teknik yang mempunyai kriteria – kriteria tertentu dalam pengambilan sampel.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Puskesmas Lerep yang beralamat di jalan Yudistira Raya No.KM 3, Mapagan, Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

#### **C. Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien prolanis dengan penyakit kardiovaskular yang berkunjung di Puskesmas Lerep dalam waktu satu bulan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menentukan responden sesuai kriteria dengan subjek pasien laki – laki 19 pasien dan perempuan 33 pasien pada pasien prolanis dengan penyakit kardiovaskular yang berkunjung di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang dengan rentang usia 25-85 tahun dengan jumlah 52 pasien.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu penjelasan tentang variabel secara konkret, yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang akurat terhadap objek yang diteliti. Dengan menggunakan definisi operasional, variabel penelitian dapat digambarkan secara jelas dan terukur, sehingga dapat dibedakan dengan lebih spesifik. Dalam penelitian, data dapat dikumpulkan untuk mendukung temuan melalui berbagai instrumen, seperti survei, wawancara, observasi, atau kombinasi dari semuanya.

1. Penyakit Kardiovaskular adalah status yang menunjukkan adanya penyakit jantung dan pembuluh darah yang dialami oleh pasien Prolanis di Puskesmas Lerep, Kabupaten Semarang, berdasarkan gejala-gejala yang mereka alami.
2. Umur responden yang dihitung dari saat lahir sampai sekarang.
3. Jenis kelamin merujuk pada kategori biologis yang menandakan status seseorang sebagai laki-laki atau perempuan.
4. Pekerjaan merupakan jenis aktivitas utama yang menyita sebagian besar waktu responden atau dapat juga diartikan sebagai pekerjaan yang memberikan penghasilan tertinggi.
5. Obesitas adalah kondisi di mana terjadi penumpukan lemak dalam tubuh, yang diukur menggunakan Indeks Massa Tubuh (BMI). Penghitungan BMI dilakukan dengan membandingkan berat badan dalam kilogram (kg) dengan tinggi badan dalam meter persegi ( $m^2$ ). Jika nilai BMI  $> 25,0$   $kg/m^2$ , seseorang dianggap mengalami obesitas.

6. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah  $>140/90$  mmHg menurut klasifikasi WHO dengan riwayat konsumsi obat antihipertensi dan berdasarkan diagnosis dari dokter.
7. Diabetes Melitus adalah kondisi di mana kadar Gula Darah Puasa (GDP) meningkat lebih dari 126 mg/dl atau kadar Gula Darah Post Prandial (GDPP)  $> 200$  mg/dl. Diagnosis ini biasanya disertai dengan riwayat penggunaan obat antidiabetes dan ditetapkan oleh dokter.
8. Dislipidemia merupakan kondisi di mana terdapat peningkatan kadar kolesterol total (TC)  $> 200$  mg/dl, trigliserida (TG)  $> 150$  mg/dl, HDL-c, serta LDL-c  $> 130$  mg/dl, sebagaimana tercatat dalam rekam medis pasien.
9. Kebiasaan merokok yang dilakukan responden lebih dari 10 batang per hari.
10. Kebiasaan mengonsumsi alkohol oleh responden terjadi  $>$  satu kali setiap hari, dengan berbagai jenis minuman alkohol yang dikonsumsi melebihi dosis 10 gram/hari.
11. Riwayat keluarga mencakup penilaian mengenai anggota keluarga yang pernah mengalami atau menderita penyakit kardiovaskular, serta memiliki hubungan garis keturunan yang langsung.
12. Aktivitas fisik merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh responden, yang dianalisis berdasarkan jenis aktivitas serta durasi kegiatan dalam frekuensi per minggu.
13. Riwayat obat merupakan daftar obat-obatan yang pernah atau sedang dikonsumsi oleh responden, yang berpotensi meningkatkan risiko Penyakit Kardiovaskular (PKV).

## **E. Variabel penelitian**

Dalam penelitian terdapat 2 variabel yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yang digunakan adalah usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT), Penyakit Hipertensi, Penyakit Diabetes Melitus, Dislipidemia pada pasien penyakit kardiovaskular.

### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat yang digunakan adalah faktor resiko penyakit kardiovaskular pada pasien prolans

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah lembar pengambilan data, responden akan diberikan lembar pengambilan data yang berisi data responden dan pernyataan yang harus di isi oleh responden.

#### a. Data Diri Pasien

Lembar Pengambilan Data yang berupa pengumpulan data diri responden untuk mengetahui informasi karakteristik sosiodemografis dari responden, biasanya mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan informasi lainnya tentang latar belakang responden.

#### b. Daftar Faktor Resiko Kardiovaskular

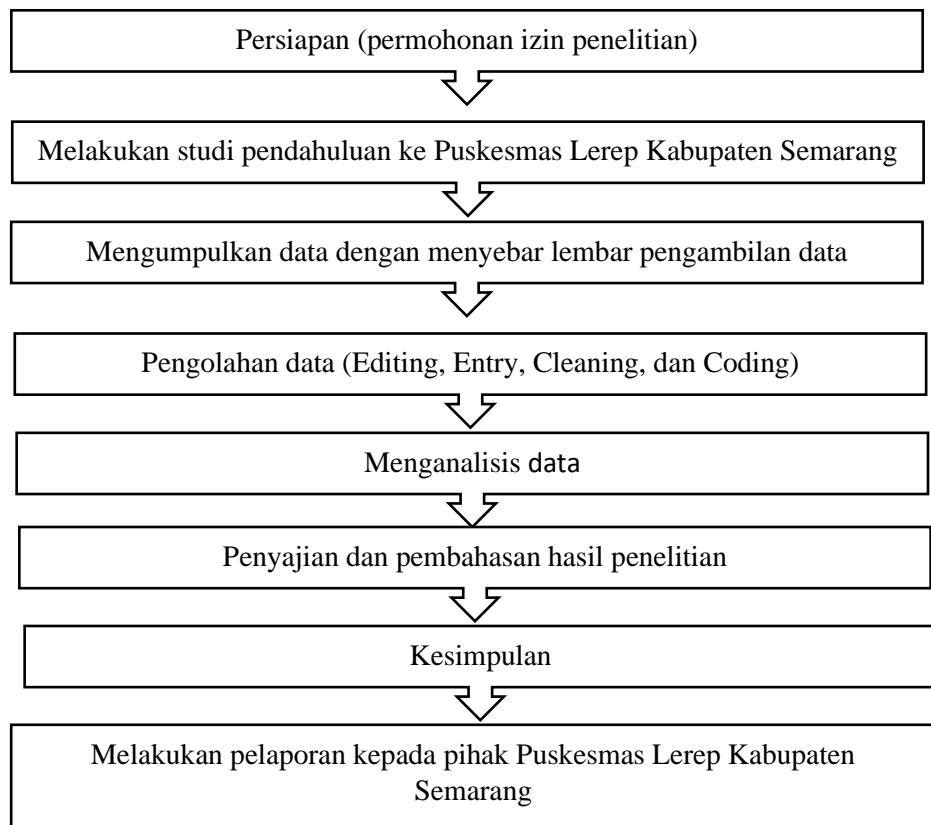
Daftar faktor resiko kardiovaskular dirancang untuk mengumpulkan data-data yang dapat mengidentifikasi faktor yang meningkatkan resiko penyakit kardiovaskular pada responden. Lembar Pengambilan Data ini mencakup mengenai riwayat kesehatan responden. Data ini dapat memberikan pemahaman resiko yang lebih baik.

c. Daftar Riwayat Obat

Lembar Pengambilan Data ini berisi kumpulan data untuk mengidentifikasi dan mencatat informasi tentang riwayat penggunaan obat yang digunakan responden selama jangka waktu tertentu. Data ini dapat membantu menentukan apakah obat tersebut mungkin merupakan faktor resiko penyakit kardiovaskular.

2. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang dengan cara sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Prosedur penelitian

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data primer yaitu dengan melakukan:

### 1. Editing

Editing merupakan kegiatan melakukan pemeriksaan kembali mengenai kebenaran dan kelengkapan data dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya kesalahan maupun kekurangan.

### 2. Entry

Entry merupakan suatu kegiatan memasukkan data – data kedalam komputer secara manual dan dioleh dengan sistem komputer.

### 3. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan mencocokkan dan memeriksa kembali data – data yang sudah dimasukkan.

### 4. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode pada tiap variabel yang didata, hal ini untuk memudahkan proses selanjutnya. Pemberian kode pada setiap komponen variabel, dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data.

## **H. Analisis Data**

Dari data yang didapat selama penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian (Ferdiansa & Neviyarni, 2020). Pada

penelitian ini, bentuk analisis univariat adalah distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabelnya. Adapun rumus distribusi frekuensi yaitu

$P = \frac{x}{n} \times 100 \%$  dengan keterangan sebagai berikut:

P: Presentase

x: Jumlah total responden sesuai kategori

n: Jumlah sampel

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap data hasil penelitian berupa analisis deskriptif untuk mengetahui presentase masing – masing faktor resiko penyakit kardiovaskular pada pasien Prolanis di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang.